

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mendapatkan data minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi berupa faktor yang mempengaruhinya dan status sosial ekonomi orang tua yang diperoleh dari data pribadi siswa, serta mendapatkan data prestasi belajar berupa nilai rata-rata seluruh mata pelajaran yang diperoleh melalui hasil nilai rapor tengah semester. Data tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

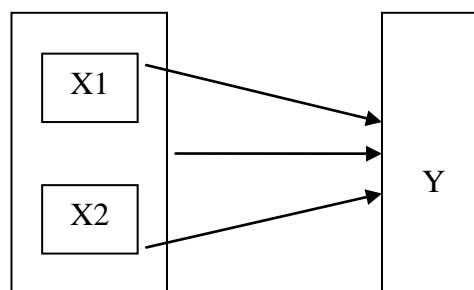
Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 44, jalan Harapan Jaya 9 No. 5A, Jakarta Pusat. SMK N 44 ini dipilih karena menurut survey awal, jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih minim. Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2015.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expose facto*. “Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.”<sup>61</sup> Selain itu, penelitian ini menggunakan “pendekatan *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya menggungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.”<sup>62</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk mengetahui hubungan dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**



<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), p.6

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), p.17

Ket: X1 : Status Sosial Ekonomi

X2: Prestasi Belajar

Y : Minat Melanjutkan Pendidikan

#### D. Populasi dan Sampling

##### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>63</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 44 Jakarta yang berjumlah 187 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi yang berjumlah 67 siswa.

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Program Keahlian			Jumlah
	Akuntansi	Adm. Perkantoran	Tata Niaga	
XII	67	64	56	187

##### 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>64</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik

<sup>63</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 80

sampling “*Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak.”<sup>65</sup> Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% diketahui bahwa jika jumlah populasi 187 maka jumlah sampel nya adalah 58 sampel.<sup>66</sup> Dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Perhitungan Jumlah Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
XII AK 1	34	$(34/67) \times 58$	29
XII AK 2	33	$(33/67) \times 58$	29
Jumlah	67		58

Sumber : Data diolah peneliti (2015)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu minat melanjutkan pendidikan (variabel Y) dan status sosial ekonomi orang tua (X1) serta prestasi belajar siswa (X2). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, p. 81

<sup>65</sup>*Ibid.*, p.82

<sup>66</sup>*Ibid.*, p.87

<sup>67</sup>*Ibid.*, p.8

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel minat melanjutkan pendidikan (variabel Y), sedangkan untuk meneliti variabel status sosial ekonomi (variabel X1) dan prestasi belajar (X2) akan menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)**

#### a) Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari orang tua.

#### b) Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini Status sosial ekonomi orang tua akan diukur melalui jumlah penghasilan orang tua. Data pendapatan orang tua dapat diketahui dari data peserta didik. Data diperoleh dari biodata peserta didik.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, p.137

## **2. Prestasi Belajar (X2)**

### a) Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan sebuah alat ukur dalam pendidikan yang menginformasikan sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

### b) Definisi Operasional

Prestasi belajar akan dilihat melalui ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Prestasi belajar akan diukur menggunakan nilai rata-rata dari semua mata pelajaran di semester 1 kelas XII.

## **3. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)**

### a) Definisi Konseptual

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan atau rasa tertarik untuk melanjutkan jenjang pendidikan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan kegiatan yang disukai.

### b) Definisi Operasional

Minat akan diukur melalui tingkat minat yang dapat terlihat kecenderungan hati yang tinggi, rasa tertarik, rasa senang, perhatian peserta didik, keterlibatan peserta didik, keinginan peserta didik dalam melakukan sesuatu, dan rasa suka pada suatu hal.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

**Tabel III.3**  
**Skala Likert**

Pernyataan	Pemberian skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

c) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian kesiapan kerja yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Perhatian	1, 4, 10, 13, 19, 22, 28, 31, 34, 40, 43, 48, 50	7, 16, 25, 37, 46	4, 22, 28, 31, 34, 40, 43, 48, 50	7, 16, 25, 46
2.	Rasa Tertarik	2, 5, 11, 14, 20, 23, 29, 32, 35, 41, 44, 45	8, 17, 26, 38, 47, 49	2, 5, 11, 14, 29, 32, 35, 41, 44, 45	7, 26, 47, 49
3	Rasa Suka/Senang	3, 6, 12, 15, 21, 24, 30, 33, 36, 42	9, 18, 27, 39	6, 12, 15, 21, 24, 30, 33, 42	9, 27, 39
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>13</b>
		<b>50 item</b>		<b>37 item</b>	

#### 4. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

##### a) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>69</sup> Untuk mengujinya digunakan Pearson Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x = Deviasi skor dari x

y = Deviasi skor dari y

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

<sup>69</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), p. 90



Berdasarkan perhitungan uji validitas, sampel uji coba sebesar 36 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,329. Sebanyak 13 item dari 50 item di drop karena nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid.

b) Uji Realiabilitas

“Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.”<sup>70</sup> Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno, jika r kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6-0,8 dapat diterima dan r diatas 0,8 adalah baik. Item yang tidak gugur dalam uji validitas yang dimasukkan ke dalam uji reabilitas.<sup>71</sup>

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
< 0,6	Kurang Baik
0,6 – 0,8	Dapat diterima
> 0,8	Baik

<sup>70</sup>*Ibid.*, p. 97

<sup>71</sup> Duwi Priyatno. *Op.Cit.* p.98

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel minat melanjutkan pendidikan memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,937 atau 94%. Sehingga hasil perhitungan tersebut termasuk kategori baik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov (KS)*.<sup>72</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:<sup>73</sup>

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, p. 71

<sup>73</sup> Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p. 63

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.<sup>74</sup> Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.<sup>75</sup>

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas, jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

---

<sup>74</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, p. 73

<sup>75</sup> Haryadi Sarjono, *op.cit.*, p. 70

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot*. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu *Regression Standardized Predicted Value* dengan residualnya *Regression Studentized Residual*. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot.<sup>76</sup>

Dasar analisis

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, p. 66

autokorelasi dalam model regresi.<sup>77</sup> Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika DW terletak antara dU dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variable yang menjelaskan.

### 3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

#### a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui

---

<sup>77</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, p. 87

arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.<sup>78</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\bar{Y} = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan

X1 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X2 = Prestasi Belajar

$\alpha$  = Nilai Harga  $\bar{Y}$  bila X = 0

b1 = Koefisien regresi Status sosial ekonomi orang tua (X1)

b2 = Koefisien regresi prestasi belajar (X2)

#### b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.<sup>79</sup> Hipotesis penelitiannya:

- 1) H<sub>0</sub> artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

---

<sup>78</sup>Ibid., p. 61

<sup>79</sup>Ibid., p. 67

- 2)  $H_a$  artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika  $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat hasil uji  $F$  pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

c. Uji  $t$

Uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>80</sup>

Hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$   
 $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$
- 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$   
 $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat hasil uji  $t$  pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

---

<sup>80</sup>*Ibid.*, p. 68

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>81</sup>

##### a. Koefisien korelasi simultan

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:<sup>82</sup>

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{yx1x2}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y  
 $r_{yx1}$  = korelasi product moment antara Y dan X1  
 $r_{yx2}$  = korelasi product moment antara Y dan X2  
 $r_{x1x2}$  = korelasi product moment antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Adapun koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

##### b. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:<sup>83</sup>

<sup>81</sup>Haryadi Sarjono, *op.cit.*, p. 85

<sup>82</sup>Sugiyono, *op.cit.*, p. 191

<sup>83</sup>*Ibid.*, p. 193



Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{yx1.x2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} \cdot r_{x1.x2}}{\sqrt{(1 - r_{x1x2}^2)} \sqrt{(1 - r_{yx2}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{yx2.x1} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} \cdot r_{x1.x2}}{\sqrt{(1 - r_{x1x2}^2)} \sqrt{(1 - r_{yx1}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{yx1.x2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{yx2.x1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 280